

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil dari keseluruhan penjelasan dan paparan peneliti yang berjudul **“Efektivitas Program Poros Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di BP3TKI Kabupaten Nunukan Bagi Calon TKI/TKW Tahun 2018”** Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, bahwasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan Program : Pada tahun 2018 BP3TKI memiliki 2 fokus yang dilaksanakan selama setahun yaitu BP3TKI menyiapkan penempatan bagi para TKI yang akan bekerja di luar negeri dan memberikan berupa perlindungan kepada TKI yang mengalami permasalahan terutama masalah dokumen atau bahkan masalah lain nya. Namun pada tahun 2018 target sasaran dari program poros tidak mencapai target yang sudah di tentukan oleh pusat setiap tahunnya. di karenakan adanya program pemutihan yang dilakukan Pemerintah Malaysia akibatnya banyak pengurangan TKI pada bulan November-desember sehingga target sasaran tidak tercapai. Dan masih terdapatnya TKI yang bekerja di Malaysia menggunakan jalur non prosuderal yang mengakibatkan mereka di tangkap lalu di tahan oleh Kepolisian Malaysia.
2. Keberhasilan Sasaran : TKI yang berangkat melalui BP3TKI Nunukan harus sesuai dengan Visi dan Misi BP3TKI yang menginginkan TKI tersebut bermartabat, sejahterah dan professional, karena ini merupakan modal utama mereka ketika berada diluar negeri terutama bermartabat dan professional sehingga mereka ketika kembali dari luar negeri bisa sejahterah dan menikmati hasil jerih payah selama menjadi TKI. Para TKI sebelum keberangkatan mendapatkan Pelatihan Akhir Pemberangkatan

dimana dipelatihan ini para TKI mendapatkan pembekalan mengenai Perjanjian kerja, UU antar kedua negara dan tujuan tempat mereka akan bekerja.

3. Kepuasan Terhadap Program : Meski selama melaksanakan program poros terdapat beberapa kendala mulai dari jaringan yang terputus dari pusat dan pemadaman listrik serta kendala dari TKI itu nya sendiri yang tidak memiliki kemampuan dan pemahaman. Namun nyata nya program ini cukup puas dirasakan oleh para TKI selama melaksanakan program poros untuk memudahkan mereka dalam mengurus dokumen prosuderal dan transparansi dalam mengurus administrasi program poros.
4. Tingkat Input dan Output : Input yang diberikan kepada TKI selama melaksanakan program poros ini adalah dengan adanya Layanan Terpadu Satu Pintu (LTSP) dimana di dalam LTSP terdapat beberapa Instansi pemerintahan seperti Imigrasi kelas II, Disdukcapil dan Disnaker kecuali RSUD yang berada di luar LTSP. Sehingga dengan adanya LTSP ini lebih memudahkan para TKI. Dan output yang diberikan adalah pelayanan yang mudah tidak bertele-tele dan transparansi biaya dalam mengurus program poros sehingga para TKI cukup menyiapkan biaya-biaya yang diperlukan.
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh : Program poros ini dikatakan sudah efektif karena di BP3TKI terdapat yang namanya LTSP sehingga memudahkan para TKI dalam mengurus dokumen-dokumen yang diperlukan sebelum keberangkatan sehingga tujuan pada program ini tercapai dan dikatakan sudah efisien karena waktu dan biaya selama mengurus program ini tidak lama dan transparan serta terang-terangan dalam biaya, waktu dalam mengurus program poros.

B. Saran

Merujuk kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang ingin disampaikan untuk menunjang Efektivitas program poros di BP3TKI Nunukan :

1. Keberhasilan Program : Semoga kedepannya target program poros ini tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan setiap tahun nya dan tidak ada lagi yang namanya TKI illegal yang berangkat melalui Kabupaten Nunukan.
2. Keberhasilan Sasaran : Terciptanya TKI yang bermartabat, profesioanl dan sejahterah sesuai dengan Visi BP3TKI, lebih ditingkatkan lagi dalam Pembekalan Akhir Keberangkatan sehingga para TKI ini lebih mudah memahami gunanya PAP sehingga tidak ada lagi TKI yang bermasalah ketika bekerja di luar negeri karena sudah mendapatkan pembekalan dan pelatihan yang baik dan benar.
3. Kepuasan Terhadap Program : Semoga kedepannya kendala-kendala yang di alamin para TKI ini bisa cepat diselesaikan dan dicari solusi ketika kendala itu terjadi ketika selama proses pelaksanaan program poros sehingga para TKI ini merasa puas terhadap kinerja Pemerintahan.
4. BP3TKI agar terus menajalankan Program Poros ini dengan lebih baik kedepannya serta peran perhatian dari Pemerintah yang sangat dibutuhkan oleh para TKI yang menggunakan Program Poros guna meningkatkan pelayanan dan memperbaiki kendala-kendala yang sering terjadi ketika para TKI melaksanakan Program Poros.